

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penanaman karakter religius siswa penerima beasiswa LAZIS YBW UII Yogyakarta melalui program pembinaan keislaman. Program pembinaan keislaman tersebut merupakan satu-satunya program yang diwajibkan kepada siswa penerima beasiswa LAZIS YBW UII Yogyakarta. Metode pembinaan keislaman dengan cara seperti kajian biasa yaitu metode ceramah dan forum grup diskusi. Cara pembentukan karakter religius melalui program pembinaan keislaman itu adalah dengan pembiasaan infaq dan shodaqoh, pembiasaan datang tepat waktu, pembiasaan berdoa sebelum memulai kegiatan, keteladanan panitia dan pemateri, pembiasaan tidak bercampur antara laki-laki dan perempuan, penguatan akidah siswa penerima beasiswa dengan nilai-nilai Islam, dan hafalan al-Qur'an.

Kelebihan dari pembinaan keislaman siswa penerima beasiswa prestasi LAZIS YBW UII dalam pembentukan karakter religius adalah tingginya motivasi siswa dalam menuntut ilmu, materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa penerima beasiswa, pemateri yang professional dibidangnya, dan fasilitas yang memadai. Selain memiliki

kelebihan, program pembinaan keislaman siswa penerima beasiswa prestasi LAZIS YBW UII dalam pembentukan karakter religius juga memiliki kelemahan yaitu belum ada kurikulum, program pembinaan keislaman yang masih monoton, tidak ada pembiasaan sholat berjamaah, tidak ada arahan untuk merapikan tempat duduk, serta tidak ada kedekatan antara peserta, panitia dan pemateri.

B. SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menarik kesimpulan terkait penanaman karakter religius pada siswa penerima beasiswa prestasi LAZIS YBW UII Yogyakarta melalui program pembinaan keislaman, maka peneliti memberikan saran :

1. Untuk panitia penyelenggara pembinaan keislaman siswa penerima beasiswa LAZIS YBW UII Yogyakarta agar membiasakan siswa penerima beasiswa untuk sholat secara berjamaah khususnya sholat maghrib. Peneliti menyarankan hal ini dikarenakan peneliti melihat program pembinaan keislaman berlangsung hingga menjelang maghrib akan tetapi banyak siswa penerima beasiswa yang langsung pulang. Selain itu, mengajak mereka untuk saling kenal satu sama lain, misalkan dengan kegiatan outbond atau kemah.
2. Bagi orangtua hendaknya mendukung agar siswa penerima beasiswa lebih rajin dalam mengikuti pembinaan keislaman, karena pembinaan

keislaman diadakan setiap pekan namun mereka hanya diwajibkan minimal satu kali dalam satu bulan.